



Keperawatan Gawat Darurat 1

# BHD (Bantuan Hidup Dasar)

Nining Fitriainingsih, S.Kep., Ns., M.Kes

A healthcare worker in a white uniform and cap is performing a procedure on a patient's back. The worker is leaning over the patient, who is lying on their back. The worker's hands are positioned on the patient's back, and they appear to be using a technique that involves manual pressure or manipulation. The patient's back is visible, and the worker's uniform is white with a cap. The background is slightly blurred, showing what appears to be a clinical setting.

## Bantuan Hidup Dasar (BHD)

bertujuan untuk mempertahankan potensi jalan nafas dan memberikan **bantuan pernafasan** dan sirkulasi, tanpa bantuan alat tetapi pelindung diri.



## Indikasi

Henti nafas

Henti Jantung

---

*Apa itu*

***Henti Jantung ?***

---



**penghentian tiba-tiba** aktivitas pompa jantung efektif yang mengakibatkan **penghentian sirkulasi**



1

Penyakit kardiovaskuler : penyakit jantung iskemik, infark miokard akut aritmia lain, emboli paru

**Penyebab Henti Jantung**



2

Kekurangan  
oskigen :  
sumbatan  
benda asing,  
henti nafas

**Penyebab Henti Jantung**



3

Kelebihan dosis obat : digitalis, quinidin, antidepresan trisiklik

**Penyebab Henti Jantung**

4

Gangguan  
asam  
basa/elektrolit



**Penyebab Henti Jantung**

5

Kecelakaan :  
tenggelam,  
tersengat listrik

**Penyebab Henti Jantung**





6

Refleks vagal

**Penyebab Henti Jantung**

7

Syok



**Penyebab Henti Jantung**



Nadi karotis tidak teraba

**Tanda Henti Jantung**

Penurunan kesadaran



**Tanda Henti Jantung**



Nafas tidak ada  
atau nafas yang  
tersengal-sengal  
(gaspings)

**Tanda Henti Jantung**

Bagaimana cara  
**Penatalaksanaan**  
pada pasien  
henti jantung dan nafas





## Resusitasi Jantung Paru (RJP)

adalah suatu tindakan gawat darurat akibat kegagalan sirkulasi dan pernafasan untuk dikembalikan ke fungsi optimal guna **mencegah kematian biologis**.

# Rantai Penyelamatan (Chain of survival)



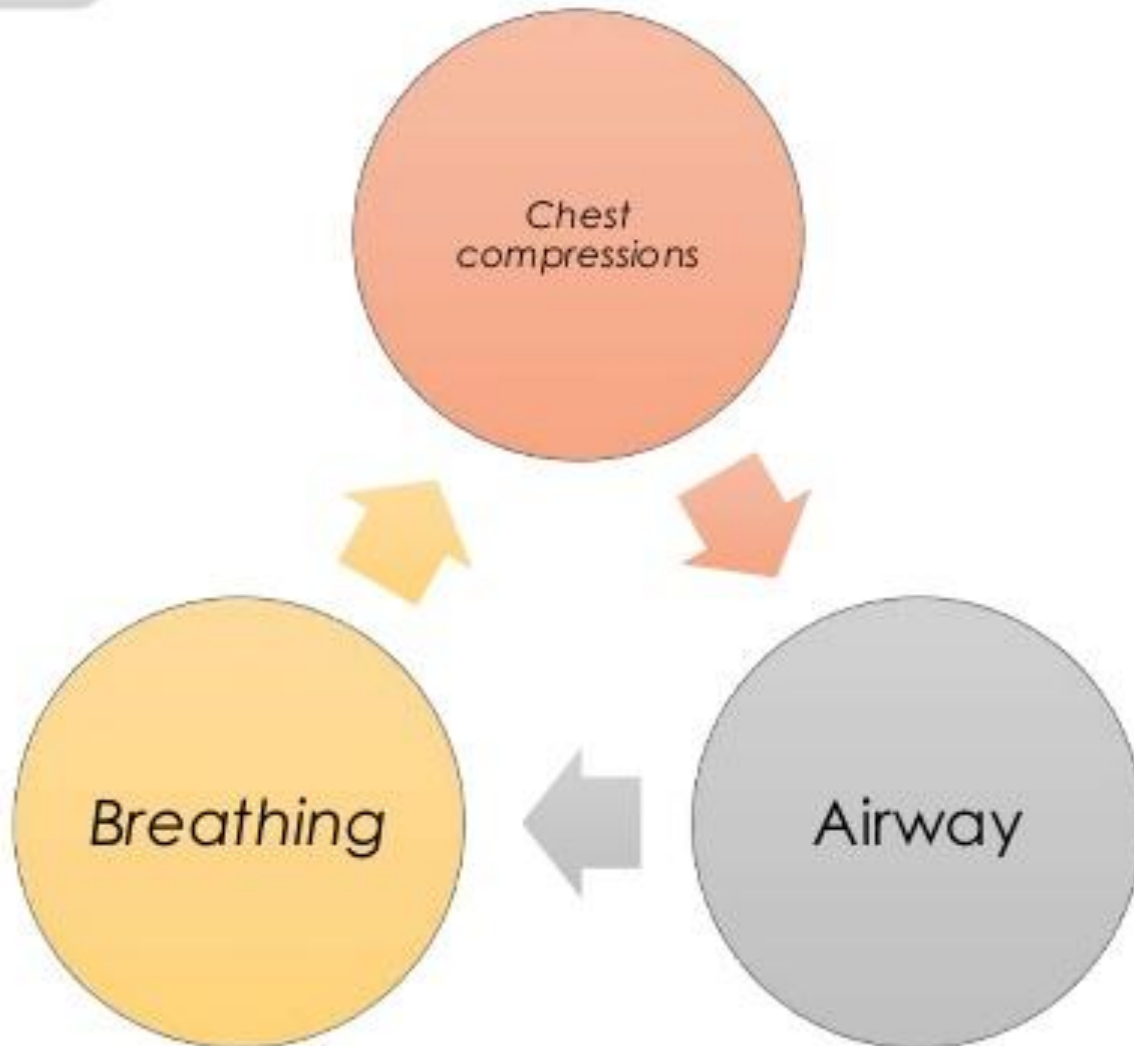
Keterangan :

1. *Immediate recognition and activation*
2. *Early CPR*
3. *Rapid defibrillation*
4. *Effective advanced life support*
5. *Integrated post-cardiac arrest care*

Yang akan dibahas dalam modul ini adalah rantai pertama dan kedua.

# Sistematika RJP/CPR

C-A-B



Lalu, Bagaimana  
**Langkah**  
Melakukan Resusitasi  
Jantung Paru (**RJP**)





**DR. CAB**

**(Danger, Response, Circulation, Airway, Breathing)**



## D > Danger

Menilai potensi bahaya di lokasi yang mungkin mengancam pasien, penolong ataupun orang lain di sekitar tempat kejadian



## R > Response

Respon pasien dinyatakan dengan derajat AVPU (**A**lert, **V**erbal/**V**oice, **P**ain dan **U**nresponsif).

## Bila Pasien **Respon**

Penderita ditinggalkan pada posisi aman

Memanggil bantuan

Berikan bantuan yang diperlukan

Lakukan penilaian ulang secara teratur





**Bila penderita tidak bernafas spontan**

Mengaktifkan EMS

Periksalah denyut nadi

Bila terdapat denyut nadi lakukan nafas bantuan 10 kali/menit

Bila tidak terdapat denyut nadi, lakukan kompresi dada



**C >> circulation**

Dilakukan di **Arteri karotis**

Dilakukan  
kurang  
dari 10  
detik





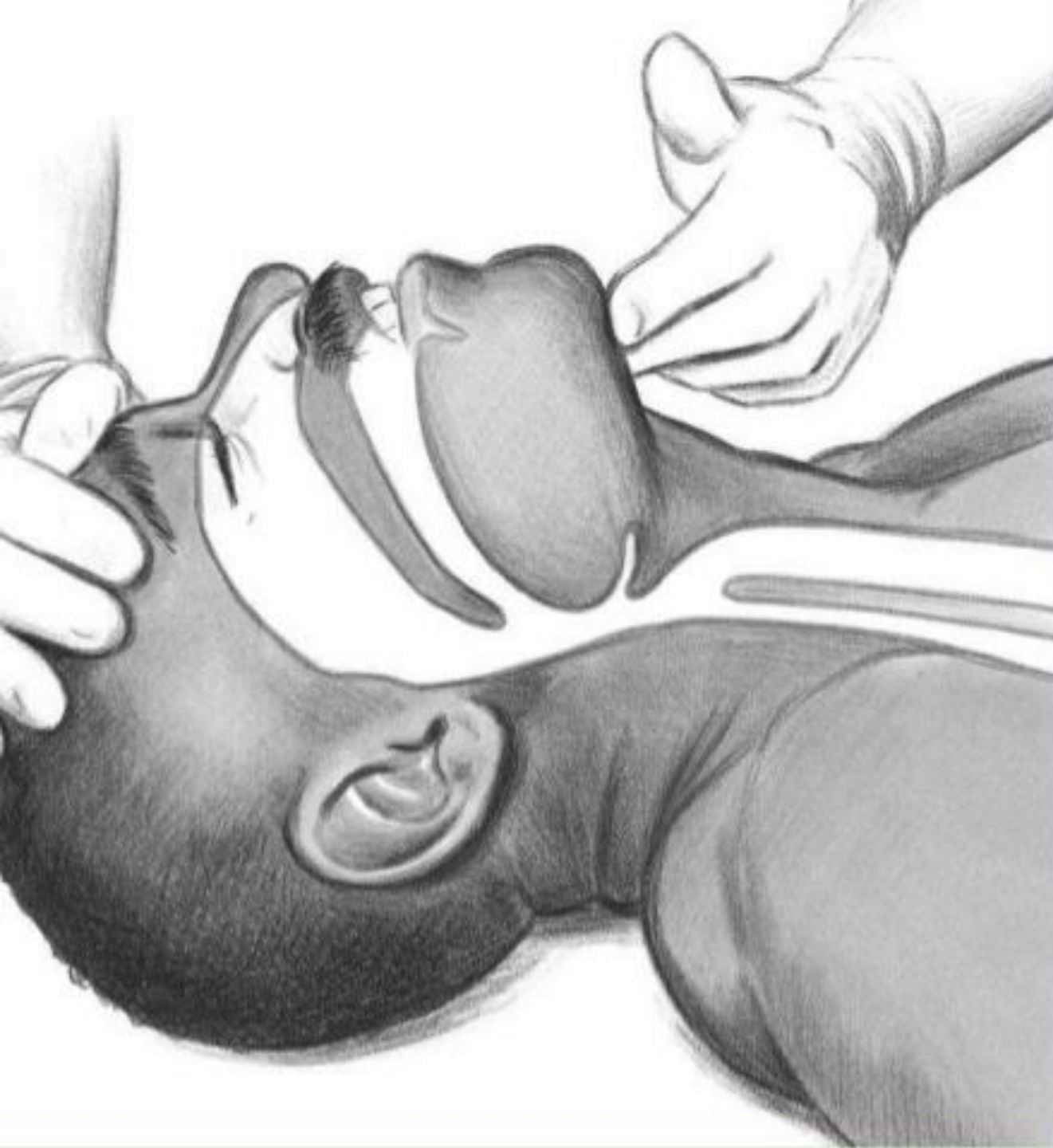
**C >> circulation**

tindakan  
berirama  
berupa  
penekanan  
pada  
tulang  
sternum  
bagian  
setengah  
bawah

- ✓ Tempatkan tangan di tengah dada
- ✓ Kunci jari-jari
- ✓ Jaga tangan tetap lurus

## Cara kompresi





## A >> airway

Anda harus membuka jalan nafas dengan manuver tengadahkan kepala topang dagu (*head tilt-chin lift maneuver*) untuk korban cedera dan tidak cedera.



**Jaw Thrust** tidak direkomendasikan untuk penolong awam.



Anda menggunakan *head tilt-chin lift maneuver* untuk membuka jalan nafas pada korban yang tidak mengalami cedera kepala dan leher



Apabila Anda menemukan korban yang mengalami cedera kepala dan leher menggunakan teknik *Jaw Thrust*



## B > Breathing

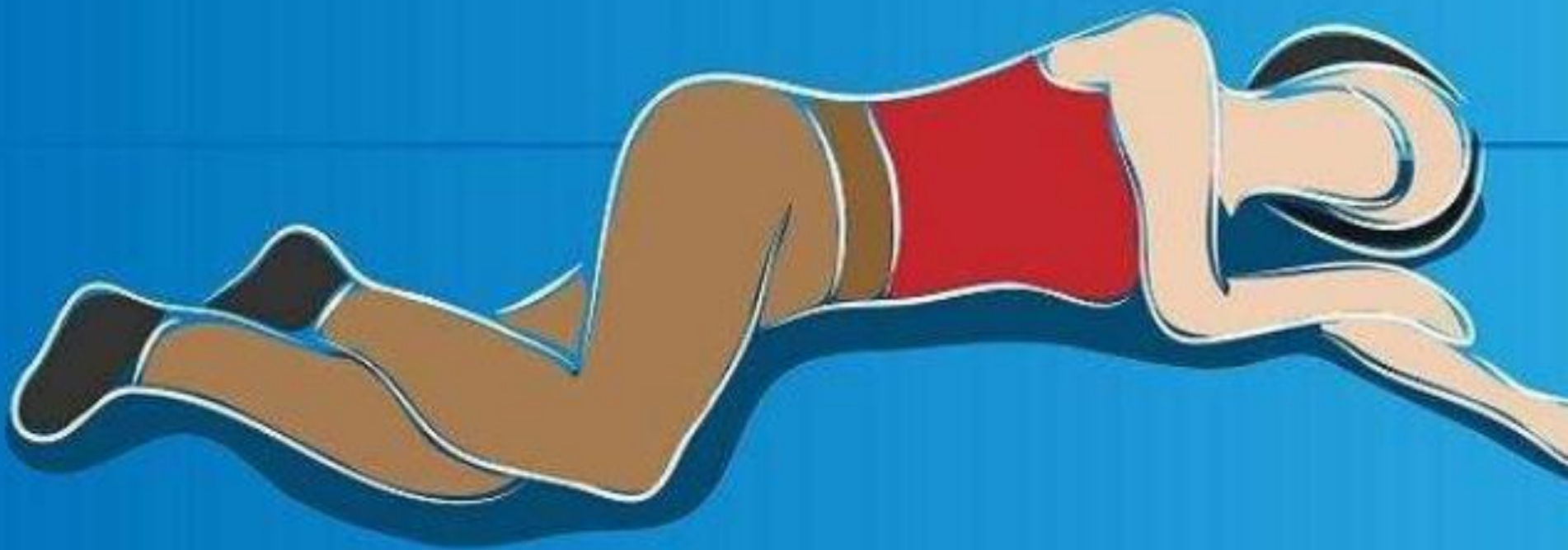
Mempertahankan terbukanya jalan nafas dan lakukan evaluasi **look, listen** dan **feel** (lihat, dengar, rasakan)

Bila penderita dapat **bernafas** spontan :

Baringkan penderita pada posisi *recovery/pemulihan*

Aktifkanlah EMS/memanggil bantuan

Lakukan penilaian ulang spontanitas nafas





## Kombinasi **kompresi dada** dengan **nafas buatan**

Periksa denyut **nadi karotis** setelah 5 siklus kompresi dada dan bantuan nafas

Bila dilakukan **dua orang** penolong atau lebih tukarlah posisi setiap 2 menit untuk menghindari kelelahan penolong



**Lanjutkan** melakukan **resusitasi** hingga bantuan yang lebih **kompeten** datang pasien kembali **bernafas** spontan anda atau penolong **kelelahan** pasien menderita **penyakit** stadium akhir



---

*Cara Memberikan*  
***Bantuan Nafas***

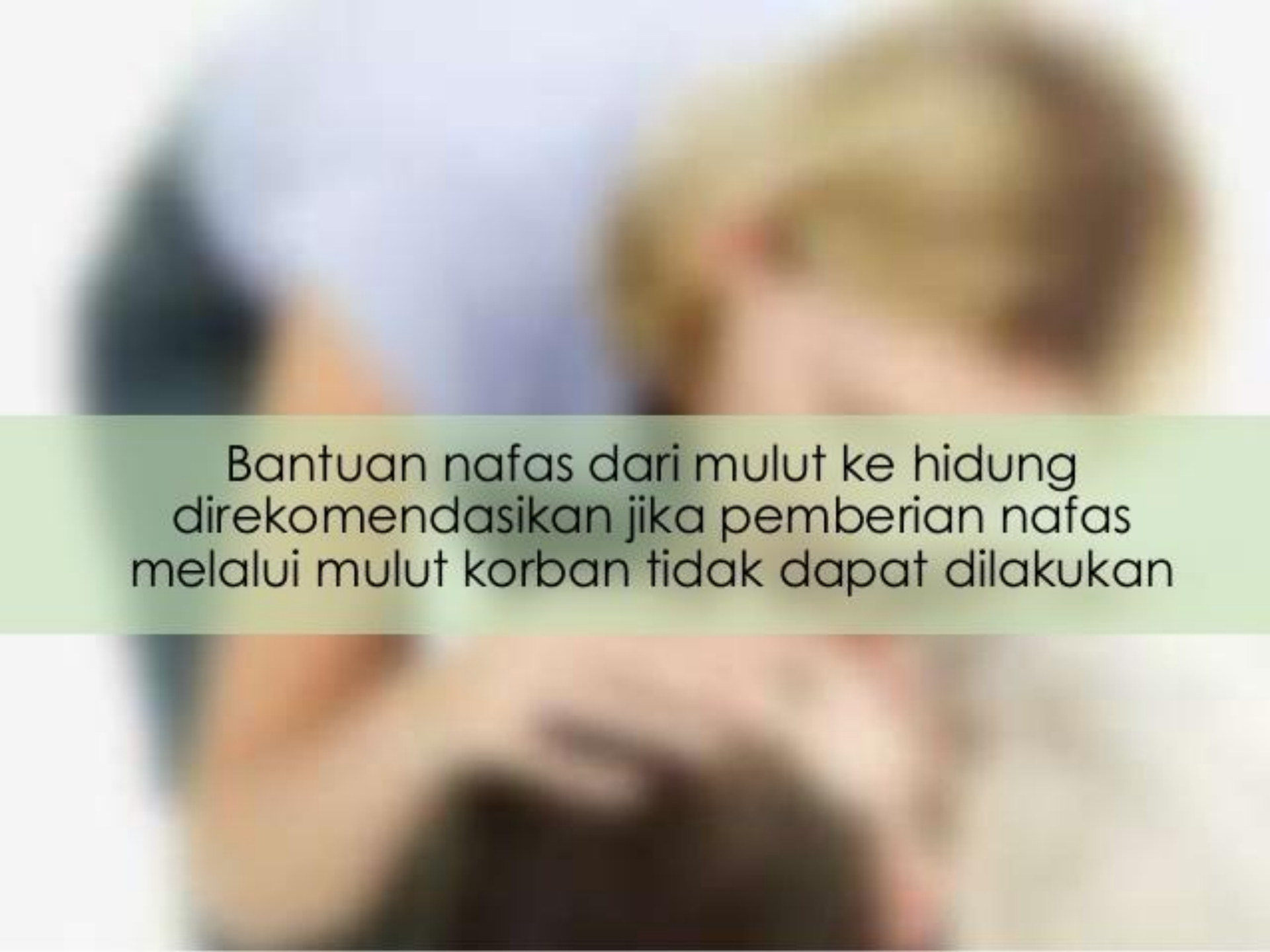
---



buka jalan nafas korban, tutup cuping hidung korban dan mulut penolong menutup seluruh mulut korban .Berikan 1 kali pernafasan dalam waktu 1 detik dan berikan bantuan pernafasan kedua dalam waktu 1 detik.



Alat pelindung ada dua tipe, yaitu alat pelindung wajah dan sungkup wajah. Pelindung wajah berbentuk selembar plastik bening atau lembaran silikon yang dapat mengurangi sentuhan antara korban dan penolong tetapi tidak dapat mencegah terjadinya kontaminasi bagi penolong



Bantuan nafas dari mulut ke hidung direkomendasikan jika pemberian nafas melalui mulut korban tidak dapat dilakukan



**Bagging sungkup** sangat efektif bila dilakukan oleh dua penolong dan **berpengalaman**

Teknik  
Resusitasi Jantung Paru  
**(RJP)**



### Untuk Dewasa, Tekniknya :

Kedua lengan **lurus** dan tegak lurus pada sternum (2-3 jari di atas px)

**Tekan** ke bawah sedalam 4-5 cm

Kompresi ritmik **100kali** / menit (2 pijatan/detik)

Fase **pijatan** dan relaksasi sama (1:1)

Rasio pijat dan nafas **30:2** (30kali kompresi : 2 kali hembusan napas)

Setelah lima siklus, **evaluasi** sirkulasi

Teknik  
Resusitasi Jantung Paru  
**(RJP)**  
pada **Anak**

Prinsipnya serupa dengan dewasa. **Perbedaannya :**

Bila anda sendiri, lakukan **5 siklus** kompresi dan nafas, sekitar 2 menit, sebelum menelepon petugas emergensi atau menggunakan AED.

Gunakan hanya **satu tangan** untuk melakukan kompresi jantung.



Periksa nadi  
pada arteri  
karotis atau  
femoral  
(**children**)



An illustration showing a person with dark hair and a red shirt performing mouth-to-mouth resuscitation on another person. The person being resuscitated is lying down with their mouth open. The background is a soft yellow and white gradient.

**Selanjutnya :**

Pemberian nafas lebih **hati-hati**.

Perbandingan kompresi dan nafas seperti dewasa, **30 : 2**. Ini satu siklus. Setelah memberi nafas, segera mulai siklus berikut.

Setelah 5 siklus (sekitar 2 menit) RJP, bila tidak ada respon dan tersedia **AED**, gunakan sesuai perintah mesin.

Teknik  
Resusitasi Jantung Paru  
**(RJP)**  
pada **Bayi**



Untuk Bayi, Tekniknya :

**2-3 jari** atau kedua ibu jari

Titik kompresi pada garis yang menghubungkan kedua **papilla mammae**

Kompresi ritmik **100kali** / menit (5 pijatan/3 detik)

Fase **pijatan** dan relaksasi sama (1:1)

Rasio pijat dan nafas **30:2** (30 kali kompresi : 2 kali hembusan nafas)

Setelah lima siklus, **evaluasi** sirkulasi



Periksa nadi pada  
arteri brachialis  
(*infant*)

# Kapan RJP Dihentikan??

- ✓ Kembalinya ventilasi dan sirkulasi spontan
- ✓ Ada penolong yang lebih bertanggung jawab
- ✓ Penolong lelah atau sudah 30 menit tidak ada respon
- ✓ Adanya tanda kematian/rigor mortis yang irreversible
- ✓ DNAR (Do Not Attempt Resuscitation)



# Miring Mantap



Posisi ini dibuat untuk menjaga agar **jalan nafas tetap terbuka** dan **mengurangi resiko sumbatan jalan nafas** dan aspirasi.

# Caranya....

Korban diletakkan pada posisi miring pada salah satu sisi badan dengan tangan yang di bawah berada di depan badan



Apa Saja Tanda-tanda  
**MATI** pada korban







## Mati **biologis**

yaitu bila terjadi mati klinis dan tidak segera teratasi.



Apa sih Penyebab  
**Komplikasi RJP**





Penyebab komplikasi adalah posisi tangan yang terlalu rendah, dengan posisi tangan yang terlalu rendah akan menekan processus xipoides ke arah hepar (limpa) dan Emboli lemak.

---

*SEKIAN*

***Terima Kasih***

---